

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM CERITA  
TAPA MALENGGANG PADA MASYARAKAT MUARA BULIAN  
KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



**Oleh:**

**RIKEU FARHAH  
NIM. 21161072**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Rikeu Farhah  
NIM. : 21161072

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



13 November 2023

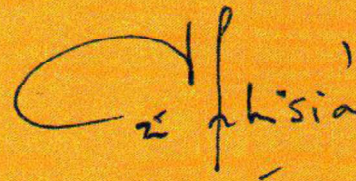
Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Azmi Fitriasia, M.Hum., Ph.D.







## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM CERITA TAPA MALENGGANG PADA MASYARAKAT MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya. Apabila dikemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 6 Oktober 2023  
Yang memberi pernyataan,



*Rikeu Farhah*  
Rikeu Farhah  
NIM. 21161072

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang pada Masyarakat Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk serta petunjuk dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Indrayuda, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd selaku Penguji/kontributor yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dengan kesabaran dan ketulusan, memberikan arahan, dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
3. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberi bimbingan dan fasilitas pada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Ibu Azmi Fitriasia, SS. M.Hum,Ph.D. selaku Ketua Program Studi S2 IPS yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program S-2 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua saya cinta pertamaku Papa Suherlan dan Ibu yang paling tercinta Rosidah, serta Adik-adik tercinta Euis Shalihah dan Hayat Hidayatullah senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian tesis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya, khususnya angkatan 2021 yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengh arapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN</b> ..	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teoritis .....	7
1. Nilai Pendidikan .....	7
2. Budaya dan Kebudayaan .....	11
3. Nilai .....	13
4. Sistem Sosial .....	13
5. Nilai Budaya .....	14
6. Pendidikan .....	15
7. Tapa Malenggang .....	15
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Latar Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Temuan Umum .....	33
2. Temuan Khusus .....	61
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Informan.....	26
2. Nama Desa dan Batas Wilayah di Kecamatan Muara Bulian.....	34

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....	21
2. Peta Kabupaten Batanghari Muara Bulian .....	23
3. Contoh Struktur Snowball Sampling.....	25
4. Bagan Alir Analisis Data Model Miles dengan Huberman .....	32
5. Kantor Camat Muara Bulian .....	36
6. Kantor Kelurahan Kabupaten Batanghari .....	37
7. Kantor Dispora Kabupaten Batanghari .....	37
8. Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batanghari .....	40
9. SD N 80/I Muara Bulian .....	40
10. SMP N 21 Batanghari.....	41
11. SMK N 1 Batanghari.....	41
12. Masjid Nurul Islam Muara Bulian .....	42
13. Tugu Icon Kabupaten Batanghari, Muara Bulian.....	57
14. Festival Tapa Malenggang.....	57
15. Penyambutan Gubernur Provinsi Jambi dan Bupati Kabupaten Batanghari dengan Tari Sekapur Sirih Untuk Pembukaan Festival Tapa Malenggang.....	57
16. MC Festival Tapa Malenggang .....	58
17. Penampilan Musik Tradisi di acara Festival Tapa Malenggang .....	58
18. Penampilan Tari Tradisi di acara Festival Tapa Malenggang.....	58
19. Pawai Carnaval di Festival Tapa Malenggang .....	59
20. Bakarang Basamo di acara Festival Tapa Malenggang.....	59
21. Penampilan Tari Massal tentang Tapa Malenggang di Festival Tapa Malenggang.....	60



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Glosarium
2. Panduan Wawancara
3. Pedoman Wawancara
4. Biodata dan Foto Informan
5. Foto Dokumentasi Penelitian

## ABSTRACT

**Rikeu Farhah, 2023. Educational Values in the Tapa Malenggang Story in the Muara Bulian Community, Batanghari Regency, Jambi Province. Thesis. Graduate School of Universitas Negeri Padang.**

This research aims to determine and analyze the educational values in the Tapa Malenggang story in the Muara Bulian Community, Batanghari Regency regarding Religious, Moral and Social Values.

This type of research is qualitative research with naturalistic methods. The informants for this research were cultural arts actors who participated in the Tapa Malenggang Story using the Snowball Sampling Technique. This research instrument is your own research and is assisted by supporting instruments such as sound recording stationery and cameras. Data was collected by means of literature study, observation, interviews and documentation. The steps to analyze data are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that the Tapa Malenggang story in Muara Bulian District, Batanghari Regency includes elements of educational, religious, moral and social values. Religiously, the Tapa Malenggang Story teaches and invites us to always be devout to God, morally, the Tapa Malenggang Story teaches us to always do good, have good manners, have noble character, and have character in realizing life, socially, the Tapa Malenggang Story teaches us to all levels of society should not be selfish or want to win alone but prioritize togetherness, and care for everyone, and feel what other people feel, both joy and sorrow. In this case, it can be said that in the Tapa Malenggang story, we have empathy for other people's lives to be able to live life in peace, looking after each other in good ways.



## ABSTRAK

**Rikeu Farhah, 2023. Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang pada Masyarakat Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang di Masyarakat Muara Bulian Kabupaten Batanghari mengenai Nilai Relegius, Moral, dan Sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode naturalistik. Informan penelitian ini adalah pelaku-pelaku seni kebudayaan yang ikut serta dalam Cerita Tapa Malenggang dengan menggunakan Teknik *Sampling Snowball*. Instrumen penelitian ini adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis perekam suara dan kamera. Data di kumpulkan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah koleksi data, reduksi data, penyajian, data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam *Cerita Tapa Malenggang* di *Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari* meliputi unsur dari Nilai-nilai pendidikan, religius, moral, dan sosial. Secara religius dalam *Cerita Tapa Malenggang* mengajarkan dan mengajak kita agar selalu bertakwa kepada Tuhan, secara moral dalam *Cerita Tapa Malenggang* mengajarkan agar kita selalu berbuat baik, beretika sopan santun, berakhlak mulia, dan berkarakter dalam menjalin kehidupan, secara sosial dalam *Cerita Tapa Malenggang* mengajarkan kepada semua kalangan masyarakat agar tidak egois atau ingin menang sendiri melainkan mementingkan kebersamaan, serta peduli terhadap semua orang, dan merasakan apa yang orang lain rasakan, baik suka maupun duka. Di dalam hal ini bisa di katakan bahwa dalam *Cerita Tapa Malenggang* bagaimana kita mempunyai empati hidup sesama untuk dapat menjalani hidup dengan damai, saling menjaga dalam hal baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah sebagai Negara yang terkenal terdiri dari sejumlah besar kelompok etnis, budaya, agama dan lain-lain yang masing-masing plural (Jamak) dan sekaligus juga multicultural. Masyarakat yang masih berpegang teguh pada tradisi maka mereka ialah yang memiliki nilai dan norma di kehidupannya. Kebudayaan Indonesia dapat didefinisikan sebagai seluruh kebudayaan lokal yang telah ada sebelum bentuknya nasional Indonesia pada tahun 1945. Keanekaragaman budaya merupakan aset bangsa yang memiliki nilai tersendiri. Dalam UUD 1945 pasal 32 dijelaskan bahwa kebudayaan bangsa Indonesia adalah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budi daya rakyat Indonesia seluruhnya.

Menurut Indrayuda (2013 : 87) bahwa :

Pengertian Kebudayaan acap kali diartikan oleh masyarakat sebagai hal yang telah bisa dilakukan dalam kehidupan masyarakat. Setiap kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat yang berkaitan dengan perlengkapan, sarana, tata hubungan dan perilaku koloktif diartikan masyarakat sebagai kebudayaan. Pada kebanyakan masyarakat kebiasaan-kebiasaan tersebut diyakini sebagai bagian dari kebudayaan. Karena kebiasaan-kebiasaan tersebut merupakan pranata atau sarana penampung kebutuhan masyarakat yang secara nalurih disepakati oleh masyarakat, sebab itu masyarakat menganggap hal seperti tersebut adalah kebudayaan.

Salah satu budaya yang ada di Indonesia ialah salah satunya di Kabupaten Batanghari Kecamatan Muara Bulian, yaitu terdapat sebuah cerita rakyat yaitu Tapa Malenggang yang ada sudah sejak lama. Dengan keanekaragaman, Indonesia memiliki harapan persatuan yakni tidak terpecah



belah dan saling menghargai di dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam ragam budaya sehingga perbedaan kebudayaan bukan merupakan alasan untuk tidak bersatu, karena kehidupan kita setiap hari diliputi oleh berbagai situasi sosial yang berbeda, berhadapan dengan berbagai macam kebudayaan.

Kabupaten Batanghari merupakan Kabupaten tertua di Jambi, sebutan Tapa Malenggang ini ialah ikon salah satu jenis ikan di Kabupaten Batanghari. Tapa Malenggang ini ada dari sejarah cerita masyarakat Batanghari itu sendiri yang dimana berkembang menjadi cerita rakyat Kabupaten Batanghari. Adanya Tapa Malenggang ini ialah dikisahkan dari 3 ( Tiga ) ikan sakti bernama tapa malenggang ( membawa awan ), tapa kudung ( mambang dibulan ), dan tapa tima ( mambang sakti ) dimana di yakini untuk menjaga sungai Batanghari. Cerita Tapa Malenggang ini pada zaman dulu, masyarakatnya masih mempercayai yang adanya dewa-dewa, dahulu belum adanya agama Islam masuk dan rakyat masih mempercayai kepercayaan Animisme dan Dinanisme. Tapa Malenggang ini adalah anak rajo kayangan atau alam pintu langit dan titisan dewa. Ayah mereka bernama Sati Menggung dan Ibu mereka bernama Sicindai Laut, dimana Sati Menggung kakak beradik dengan Datuk Si Panjang Jangut dan istrinya bernama Dewo Sakti. Datuk Si Panjang Jangut mempunyai tiga anak yaitu: Siti Muno, Rajo Mudo, dan Mabang Di Rete. Ketiga anaknya masing-masing memiliki gelar dan tugas yang diberikan, dimana Siti Muno bertugas di Muaro Sungai Temsu bergelar Ular Bide, Rajo Mudo bertugas memasang menteban besidi Gemulan Tujuh

Uluan Sungai Batanghari, Mabang Di Rete bergelar labi-labi putih dan bertugas di Sungai Bekal oleh ayahnya Datuk Seh Sepanjang Jangut , dan dia di bekali satu keris bernama secangkir Ufas. Yang dimana jika terkena keris tersebut akan seperti meminum racun . Ikan tersebut memiliki ukuran terbilang cukup besar dengan ukuran mencapai kurang lebih 1 meter, ikan-ikan tersebut saat di dalam air akan bergerak meliuk-liuk seperti malenggang, maka dari itu di sebut dengan Ikan Tapa Malenggang. Tapa malenggang ini juga menjadi salah satu ikon penting di kehidupan masyarakat Batanghari.

Cerita Tapa Malenggang ini berhubungan erat dengan lambang Batanghari dan prinsip-prinsip masyarakat bumi Batanghari yaitu *Serentak Bak Regam*, yang memiliki arti sebagai watak dan adat rakyat Batanghari yang *Seiya Sekata* yang artinya perlindungan alam. Tapa Malenggang adalah warisan nenek moyang yang harus dipertahankan dan dilestarikan oleh generasi muda masyarakat Kabupaten Batanghari. Berkembangnya cerita Tapa Malenggang ini maka dijadikan banyak festival serta peringatan ulang tahun Kabupaten Batanghari setiap pada 1 Desember untuk selalu menjaga budaya dan sejarah Tapa Malenggang di Kabupaten Batanghari. Yang mana Tapa Malengang ini memiliki berbagai macam pertunjukkan seperti festival, tari, musik, serta pawai masyarakat Batanghari. Maka dari itu cerita tapa malenggang ini memiliki nilai-nilai pendidikan kultural dalam cerita sejarah Tapa Malenggang-Nya yang berpengaruh bagi masyarakat Batanghari.

Maka dari itu saya sebagai penulis sangat tertarik untuk meneliti hal ini karna dalam cerita Tapa Malenggang banyak berbagai macam kegiatan dalam lingkungan masyarakat Batanghari, akan ada hal nya dalam Nilai-Nilai



Pendidikan. Penelitian ini akan dilakukan khususnya mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan dalam cerita Tapa Malenggang tersebut, lalu kedua penggalian untuk terhadap cerita Tapa Malenggang masih kurang dilakukan, ketiga yaitu menjadi acuan dan pertahanan budaya daerah dan selalu mengangkat budaya lokal masyarakat Kabupaten Batanghari khususnya masyarakat Muara Bulian, maka kehidupan warga Batang hari lebih mudah dan baik. Maka dari itu penulis Tesis berjudul : “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Tapa Malenggang Pada Masyarakat Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai unsur Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang.

#### **C. Pernyataan Masalah**

Rumusan masalah merupakan jabaran detail focus penelitian yang akan digarap, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Tapa Malenggang Pada Masyarakat Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang peneliti dapatkan diantara lainnya :

1. Apakah *Tapa Malenggang Itu?*
2. Apakah Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Tapa Malenggang?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui apa itu Tapa Malenggang.
2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Tapa Malenggang Pada Masyarakat Muara Bulian.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan suatu hasil yang ditemukan sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan juga bagi penulis sendiri. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengkaji nilai-nilai kebudayaan, sehingga dokumentasi yang dihasilkan menjadi bahan sebuah referensi dan informasi tertulis tentang Cerita Tapa Malenggang di Muara Bulian Kabupaten Batanghari.
- b. Memahami suatu Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang yang ada dalam suatu masyarakat dan memanfaatkannya untuk pengembangan penelitian sejenis dimasa mendatang.
- c. Untuk menganalisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Tapa Malenggang.
- d. Penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan tentang Tapa Malenggang.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang Cerita Tapa Malenggang di Muara Bulian Kabupaten Batanghari.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai identitas masyarakat di Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari dalam upaya pelestarian budaya dan upacara adat, khususnya pada Tapa Malenggang.
- b. Memberikan informasi dan referensi bagi penulis lain untuk lebih baik dalam mengembangkan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Tapa Malenggang Pada Masyarakat Muara Bulian.
- c. Agar masyarakat tahu tentang sebuah cerita rakyat dari sejarah yang dimiliki serta hubungan budaya ini dengan kegiatan masyarakat di Batanghari.
- d. Supaya Tapa Malenggang lebih banyak dikenal masyarakat luas sehingga bisa dikembang luaskan menjadi sebuah ciri khas dari masyarakat Kabupaten Batanghari khususnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teoritis**

Penelitian ini merupakan penelitian kebudayaan yang mana dalam penelitian ini untuk mempermudah kajian dalam memberikan pengertian maka diperlukan konsep yang berhubungan dengan judul tersebut, dan untuk memperkuat, menganalisa, dan mengkaji suatu permasalahan yang ada dalam penelitian ini diperlukan pendapat para ahli yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

#### **1. Nilai Pendidikan**

##### **a. Pengertian Nilai Pendidikan**

Nilai Pendidikan pada dasarnya dirumuskan dari dua pengertian dasar yang terkandung dalam istilah nilai dan pendidikan. Menurut Mohammad Ali (1987:21) “nilai pendidikan adalah nilai-nilai yang menyiapkan peserta didik dalam perannya di masa yang akan datang, melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan”. Sejalan dengan itu, Hamalik (1977:33) mengatakan nilai pendidikan adalah nilai-nilai yang diyakini dan diharapkan oleh individu dan masyarakat tertentu untuk mewujudkan cita-cita tentang macam dan bentuk manusia yang diharapkan”. Kemudian Haryadi (dalam Suwondo, 1994:73) mendefinisikan “nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut ukuran pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan adalah suatu yang bermanfaat untuk pembinaan budi pekerti